

TEKNOLOGI BUDIDAYA EDAMAME TUMPANGSARI DENGAN 2 VARIETAS JAGUNG MANIS UMUR 3 MST

Oleh :

Muhammad Aris Irawan

NPM 18711025

RINGKASAN

Kedelai edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) merupakan salah satu tanaman palawija yang tergolong jenis tanaman kacang-kacangan. Biji kedelai edamame mengandung 40% protein, mempunyai beragam manfaat, baik untuk keperluan industri, pangan, maupun pakan. Jagung manis merah dengan varietas mira merupakan jagung manis dengan warna biji merah tua mendekati ungu. Rasa sangat manis dengan kadar gula 14% brix. Jagung putih merupakan salah satu tanaman pangan yang masih ditanam di beberapa daerah di Indonesia. Tumpang sari adalah penanaman dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda ditanam secara bersamaan dalam waktu yang sama atau berbeda dengan penanaman berselang-seling dan jarak tanam teratur pada lahan yang sama. Budidaya tumpang sari dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari teknologi budidaya edamame yang ditumpang sari dengan 2 varietas jagung manis yaitu jagung varietas Mira dan jagung varietas Exotic umur 3 minggu setelah tanam. Metodologi dalam budidaya kedelai edamame meliputi pengolahan tanah, persiapan benih, penanaman, pengairan, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen. Budidaya edamame tumpang sari jagung varietas Mira dan jagung varietas Exotic dilaksanakan di lahan pusat produksi edamame teaching farm Politeknik Negeri Lampung. Budidaya edamame tumpang sari jagung varietas Mira dan jagung varietas Exotic 3 MST mengalami pertumbuhan optimal pada tanaman edamame. Pada jumlah polong edamame, jumlah polong edamame 1,2, dan 3, bobot polong edamame, bobot polong layak dijual lebih baik pada tanaman edamame yang kontrol dibandingkan dengan yang tumpang sari jagung varietas Mira dan jagung varietas Exotic. Hasil produksi edamame menghasilkan 30 kg untuk plot 1, 35 kg untuk plot 2, 29 kg untuk plot 3. Kurang optimalnya budidaya tumpangsari edamame dengan jagung varietas Mira dan jagung varietas Exotic menyebabkan kegagalan panen pada jagung varietas Mira dan jagung varietas Exotic. Penyebabnya adalah tanaman terserang hama seperti ulat *Spodoptera frugiperda* sedangkan penyakit yang menyerang adalah bulai tanaman jagung manis, serta ada persaingan dengan gulma dan kekurangan air.